

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**IPK: 3.3.1/IPK 4.3.1**

Sekolah : SMP N 5 Banjarwangi	Kelas/Semester : VII (tujuh)/Ganjil
Mata Pelajaran : SEJARAH (IPS) K13 Revisi	Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 x Pertemuan)
TEMA PEMBELAJARAN :	
KEHIDUPAN MASA PRA AKSARA	

KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Memahami konsep kehidupan manusia pada masa pra aksara	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep masa pra manusia dan masa pra aksara 3.1.2 Menjelaskan Masa Perkembangan Bumi 3.1.3 Menyebutkan Jenis Peninggalan Masa Pra Aksara 3.1.4 Menyebutkan Jenis Manusia Pada Masa Pra Aksara 3.1.5 Menjelaskan Jenis Manusia Pada Masa Pra Aksara
2.	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep Kehidupa Masa Pra Aksara, Pengertian, Jenis Dan Peninggalan Pada Masa Kehidupan Pra Aksara.	4.1.1 Menyebutkan dan Menjelaskan Jenis Manusia Zaman Pra Aksara dan Peninggalan pada Masa Pra Aksara.. 4.1.2 Menjelaskan kembali Kehidupan Manusia Pada Masa Pra Aksara

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu **menjelaskan** Materi " KEHIDUPAN MASA PRA AKSARA" dengan benar dan mampu **menyajikan** hasil diskusi Materi "KEHIDUPAN MASA PRA AKSARA" dengan baik.

INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi. 2. Memberi motivasi dengan bertanya terkait pelaku ekonomi.	Religius Nasionalis	5'

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
	Misalnya: "Menurut pengetahuanmu, Apa yang dimaksud dengan masa Pra Aksara ? 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		
Kegiatan Inti Tahap - 1 Orientasi peserta didik pada masalah LITERASI 4Cs HOTS	<i>Creativity Thinking and innovation</i> a) Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang Materi "KEHIDUPAN MASA PRA AKSARA". b) Setelah mengamati gambar pelaku ekonomi, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas kelompok dengan mengisi lembar aktivitas pada Gambar di atas. Bagaimana Kehidupan Masa Pra Aksara ?	Kemandirian	10'
Tahap - 2 Mengorganisasi peserta didik	<i>Collaboration</i> Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru	Gotong royong	5'
Tahap - 3 Membimbing penyelidikan	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.	Kemandirian Integritas	20'
Tahap - 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<i>Collaboration</i> a) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.	Gotong royong	20'
Tahap - 5 Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<i>Communication</i> a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan. c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Gotong royong Integritas	10'
Penutup	1. Guru melaksanakan umpan balik 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.	Religius	10'

INDIKATOR HASIL PENILAIAN**Penilaian Sikap:** Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tulis, Penugasan;**Penilaian Keterampilan:** (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

MATERI PEMBELAJARAN :

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Masa Perkembangan Bumi

Arkaekum
Bumi masih dalam proses pembentukannya dan belum ada tanda-tanda kehidupan.

Paleozoikum
Mulai ada tanda-tanda kehidupan meskipun hanya makhluk-makhluk kecil berupa mikroorganisme, hewan tidak bertulang punggung, dan tumbuhan seperti ganggang dan lumut.

Mesozoikum
Muncul pohon-pohon tinggi dan kehidupan reptil berkembang pesat seperti dinosaurus, disebut juga sebagai zaman reptil.

Neozoikum
Bumi sudah terbentuk seluruhnya dan mulai muncul manusia purba.

Hafalan Jitu

"AR PA ME NO"
Arkaekum (AR), Paleozoikum (PA), Mesozoikum (ME), Neozoikum (NO)






1/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Pengertian Masa Praaksara

Pra → Sebelum
Aksara → Tulisan

Masa praaksara adalah masa ketika manusia belum mengenal tulisan.

- > Kurun waktu masa praaksara di Indonesia dimulai dari munculnya kehidupan manusia di bumi sampai manusia untuk pertama kalinya mengenal tulisan.
- > Berakhirnya masa praaksara di Indonesia ditandai dengan penemuan **Prasasti Yupa**.

Jenis Peninggalan Masa Praaksara

- Artefak**
Segala benda atau perkakas yang dibuat dan digunakan manusia di masa lampau untuk keperluan hidup, seperti Kapak Genggam, Gerabah, dan Batu Pipisan.
- Fosil**
Sisa tulang belulang makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah tertimbun dan membuat jutaan tahun yang lalu. Misalnya tengkorak manusia praaksara.







2/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP ruang guru

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Jenis Manusia

Ada berbagai fosil yang ditemukan di Indonesia, diantaranya adalah: *Meganthropus paleojavanicus*, *Pithecanthropus erectus*, *Pithecanthropus mojokertensis*, *Homo soloensis*, *Homo wajakensis*, dan *Homo floresiensis*.



- 1

Meganthropus paleojavanicus
 Fosil *Meganthropus paleojavanicus* ditemukan oleh von Koenigswald, sekitar tahun 1934 hingga 1941 di Sangiran, sebuah desa aliran lembah Bengawan Solo.
- 2

Pithecanthropus erectus
 Fosil *Pithecanthropus erectus* pertama kali ditemukan pada 1891 oleh Eugene Dubois di desa Trinil, sebuah desa pinggir lembah Bengawan Solo.
- 3

Pithecanthropus mojokertensis
 Fosil *Pithecanthropus mojokertensis* ditemukan pada 1936 oleh von Koenigswald di desa Perning, kabupaten Mojokerto.
- 4

Homo soloensis
Homo soloensis ditemukan oleh ter Haar pada 1931 hingga 1934 di desa Ngandong, Jawa Tengah.
- 5

Homo wajakensis
Homo wajakensis ditemukan oleh van Rietschoten pada 1889 di desa Wajak, dekat Tulungagung, Jawa Timur.
- 6

Homo floresiensis
Homo floresiensis ditemukan oleh Verhoeven pada 2003 di Flores, tepatnya di gua Liang Bua, Manggarai.








3/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP ruang guru

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Paleolitikum

Paleolitikum merupakan **Zaman Batu Tua**, dimana peninggalan-peninggalannya terbuat dari alat-alat yang sangat sederhana dan tidak dihaluskan terlebih dahulu (masih kasar).

Hasil kebudayaan **Paleolitikum** terbagi menjadi dua, yaitu kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.



- 1

Kebudayaan Pacitan
 Alat-alat dari batu seperti Kapak Genggam, Kapak Perimbas, Kapak Penetak, dan Alat Serpih.
- 2

Kebudayaan Ngandong
 Berupa alat-alat dari tulang seperti Alat Penusuk atau Belati, Duri Ikan Pari yang digunakan sebagai Mata Tombak, serta alat-alat untuk menggali Umbi-umbian.




Masa Berburu dan Meramu Tingkat Sederhana

Masa Berburu dan Meramu Tingkat Sederhana diperkirakan semasa dengan **Zaman Paleolitikum**. Kehidupannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- > Bersifat **Food Gathering**, yaitu berburu dan mengumpulkan makanan yang disediakan oleh alam.
- > Bersifat **Nomaden**, yaitu hidup berpindah-pindah tergantung dari persediaan makanan di tempat tersebut.
- > Telah ada pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki bertugas untuk berburu hewan buruan, sedangkan perempuan bertugas mencari dan mengumpulkan makanan seperti ubi, keladi, buah-buahan dan daun-daunan.



4/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Mesolitikum

Mesolitikum merupakan **Zaman Batu Tengah**, dimana peninggalan-peninggalannya masih setengah halus dan setengah kasar.

Hasil kebudayaan **Mesolitikum** berupa *Kjokkenmoddinger* (sampah dapur kulit kerang), *Abris Sous Roche* (gua tempat tinggal manusia praaksara), Kebudayaan Tulang Sumpang, Kebudayaan Toala, dan Kebudayaan Kapak Genggam Sumatra.



Kapak Genggam Sumatra

Masa Berburu dan Meramu Tingkat Lanjut

Masa Berburu dan Meramu Tingkat Lanjut diperkirakan semasa dengan Zaman Mesolitikum. Kehidupannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- > Semi *Food Gathering*, yaitu peralihan dari kehidupan berburu dan mengumpulkan makanan menuju ke kehidupan bercocok tanam, meskipun masih dalam tingkat yang sederhana.
- > Semi *Nomaden*, yaitu pola kehidupan yang berpindah-pindah tempat, tetapi sudah disertai dengan kehidupan menetap.
- > Ditemukannya hasil karya berupa lukisan di dinding gua yang belum pernah terjadi pada masa sebelumnya, seperti lukisan yang terdapat di gua Leang-Leang



5/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Neolitikum

Zaman Neolitikum merupakan suatu periode yang ditandai dengan pembuatan alat-alat batu yang sudah diasah sehingga memiliki permukaan yang sangat halus.

Hasil kebudayaan **Neolitikum** dibawa oleh bangsa **Proto Melayu** yang berasal dari Yunan atau Cina Selatan ke wilayah Indonesia, yaitu:

Zaman Neolitikum juga membawa hasil kebudayaan berupa:

- > Kebudayaan Kapak Persegi
- > Kebudayaan Kapak Lonjong



Kapak Persegi

Kapak Lonjong

Masa Bercocok Tanam

Masa Bercocok Tanam diperkirakan semasa dengan zaman Neolitikum. Jadi masa bercocok tanam merupakan masa dimana masyarakat praaksara telah mengenal cara bercocok tanam. Kehidupannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- > Bersifat *Food Producing*, yaitu dapat menghasilkan makanan sendiri.
- > Bersifat *Sedenter*, yaitu telah hidup menetap.
- > Terdapat pemimpin yang disebut sebagai kepala suku.
- > Berkembangnya sistem kepercayaan terhadap roh nenek moyang.



6/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Megalitikum

Kebudayaan **Megalitikum** adalah kebudayaan yang menghasilkan benda-benda atau bangunan yang terbuat dari batu yang sangat besar. Biasanya benda atau bangunan tersebut memiliki keterkaitan dengan sistem kepercayaan pada masa itu.



- Sistem Kepercayaan Manusia Masa Praaksara**
 - > **Animisme**
Kepercayaan kepada roh nenek moyang yang mendiami suatu benda atau makhluk hidup lainnya.
 - > **Dinamisme**
Kepercayaan kepada benda-benda yang memiliki kekuatan gaib atau memiliki kesaktian.



- Hasil Kebudayaan Megalitikum**
 - > Menhir
 - > Dolmen
 - > Sarkofagus
 - > Punden berundak
 - > Waruga
 - > Kubur peti

Hafalan Jitu

"MEDOSA PUWAKU"



7/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP 

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Zaman Logam

Zaman Logam adalah masa dimana masyarakatnya sudah menggunakan alat-alat yang terbuat dari logam.



- Kebudayaan Zaman Perunggu**
 - > Kapak Corong
 - > Nekara



- Kebudayaan Zaman Besi**
 - > Kapak
 - > Pisau
 - > Sabit
 - > Tembiling
 - > Pedang
 - > Tombak

Masa Perundagian

Masa Perundagian sering disebut **masa pertukangan**, karena pada masa ini telah muncul golongan masyarakat yang memiliki berbagai keahlian dan keterampilan dalam pekerjaan tertentu.

Ciri-ciri kehidupan Masa Perundagian:

- > Menggunakan peralatan berbahan logam untuk menunjang aktivitas kehidupan.
- > Telah mengenal teknik pengolahan logam, yaitu teknik cetakan setengah (*bivalve*) dan teknik cetakan lilin (*a cire perdue*).
- > Muncul sistem pembayaran bersifat *barter*.



8/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP

ruang guru

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Ras Proto Melayu

- > Ras **Proto Melayu** berasal dari Yunan atau Cina Selatan dan bermigrasi ke wilayah Indonesia.
- > Ras Proto Melayu memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalur barat dan jalur timur.
- > Ras Proto Melayu membawa hasil kebudayaan berupa **Kapak Persegi** ke Indonesia.
- > Hingga saat ini, keturunan dari ras Proto Melayu yang diketahui diantaranya adalah suku Batak, suku Nias, suku Dayak, suku Sasak dan suku Toraja.



Suku Batak

Suku Dayak

Suku Toraja

Kapak Persegi

Deutero Melayu

- > Ras **Deutero Melayu** berasal dari Vietnam dan bermigrasi ke Indonesia dengan membawa kebudayaan Dong-Son berupa alat-alat dari logam.
- > Ras Deutero Melayu memasuki wilayah Indonesia melalui jalur barat.
- > Hingga saat ini, keturunan dari ras Deutero Melayu adalah suku Jawa, suku Minangkabau, suku Bali dan suku Bugis.



Suku Minangkabau

Suku Jawa

9/10

Copyright © 2020 - PT Ruang Raya Indonesia - All Rights Reserved. Dilarang menyebarkan dokumen ini tanpa seizin PT Ruang Raya Indonesia.

SEJARAH SMP

ruang guru

KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

Melanesoid

- > Ras **Melanesoid** merupakan ras yang mendiami wilayah Indonesia bagian Timur.
- > Terdapat dua pendapat mengenai daerah asal ras Melanesoid. Pendapat pertama mengatakan ras Melanesoid berasal dari Afrika, sedangkan pendapat kedua mengatakan ras Melanesoid berasal dari Indonesia yang merupakan keturunan dari Homo wajakensis (manusia dari Jawa).
- > Hingga saat ini, keturunan dari ras Melanesoid adalah suku Asmat, suku Dani, suku Amungme dan suku Huli.



Suku Asmat

Suku Dani

Suku Amungme

Suku Huli



10/10

METODE / STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: saintifik dan pendekatan lain (kooperatif, kontekstual, konstruktivisme)
2. Metode/model: metode saintifik, model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*), model permainan dengan broquen square, model *student facilitator and explaining*, metode penugasan, model *discovery learning/DL*, model *student teams achievement divisions (STAD)*, model *inquiry-discovery*.

PENILAIAN**1. Teknik Penilaian****a. Sikap (Spiritual dan Sosial)**

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran halaman 18	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pilihan ganda	Lihat lampiran halaman 19-20	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Tertulis	Uraian	Lihat lampiran halaman 21	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
3.	Penugasan	Uraian	Lihat buku paket halaman 4, 9, 15, 16, 20, 23, 32, 33, 38	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi kelompok dan/atau presentasi	Diskusikan/ presentasikan materi pembelajaran tentang ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2.	Praktik	Tugas (keterampilan)	Memperbesar dua kali peta Indonesia.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
3.	Praktik	Tugas (keterampilan)	Menjelaskan kembali letak astronomis dan letak geografis Indonesia.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan dengan memanfaatkan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi pembelajaran tentang pengertian konsep ruang dan interaksi ruang serta letak Indonesia secara astronomis dan geografis yang belum tuntas.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan dengan cara meringkas buku-buku referensi, artikel di majalah atau surat kabar, dan internet tentang perbandingan potensi sumber daya alam Indonesia dengan negara-negara maju.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Garut, Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran,

Evi Sumpiana, S.Pd., M.Pd.
NIP

Erwan Dimantara, SE
NIP